

## TAJUK RENCANA

### Evaluasi Pelaksanaan Umrah di Masa Pandemi

SUDAH setengah bulan lebih, tepatnya sejak 1 November lalu, Masjidil Haram di Makkah dibuka untuk pelaksanaan umrah dengan jemaah dari berbagai Negara. Dari Indonesia, sebanyak 44 Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) sudah memberangkatkan 359 orang dalam tiga gelombang, yaitu tanggal 1, 3, dan 8 November.

Namun tiba-tiba Kedutaan Besar Arab Saudi di Jakarta sementara waktu menghentikan penerbitan visa untuk calon Jemaah umrah Indonesia. Ada apakah? Ternyata, ada sejumlah jemaah Indonesia terkonfirmasi positif Covid-19. Hal ini tentu mengejutkan kita semua. Sebab, sebelum berangkat umrah harusnya setiap jemaah sudah melalui proses penerapan protokol kesehatan yang ketat dan saat berangkat terbang mestinya sudah dipastikan terbebas dari virus Corona.

Sebagaimana diungkapkan Menteri Agama Fahrul Razi saat rapat kerja dengan Komisi VIII DPR RI, (KR, Kamis (19/11), diketahui ada 13 orang yang terkonfirmasi positif Covid-19. Rinciannya, untuk keberangkatan 1 November ada 8 orang dan 3 November 5 orang. Dari hasil evaluasi yang dilakukannya Menag mengungkapkan tiga catatan. Pertama, ternyata jemaah berangkat tanpa karantina terlebih dahulu, namun langsung berkumpul pada hari keberangkatan di Bandara Soekarno-Hatta.

Kedua, jemaah melakukan tes PCS/SWAB mepet dengan waktu keberangkatan dan pada satu laboratorium, sehingga saat akan berangkat hasil tes PCR/SWAB belum keluar. Ketiga, kedatangan Jemaah di Kota Makkah langsung dikarantina tiga hari di hotel. Setelah itu baru dilakukan tes PCR/SWAB oleh Kementerian Kesehatan Arab Saudi dan baru diketahui adanya jemaah yang terkonfirmasi positif Covid-19.

Ketiga catatan ini mestinya menjadi perhatian serius dari PPIU dan pihak-pi-

hak terkait. Pertama terkait karantina 14 hari sebelum keberangkatan, hal ini harus benar-benar dilaksanakan oleh para calon jemaah umrah. Kalau pada keberangkatan tiga gelombang kemarin tanpa karantina terlebih dahulu, mungkin karena waktunya memang mepet dengan pemberitahuan pembukaan lagi umrah dan saking gembiranya semua pihak, sehingga Jemaah langsung datang ke bandara pada hari keberangkatan.

Kedua, terkait pelaksanaan tes PCR/SWAB waktunya mesti dijadwalkan tidak mepet dengan jam terbang pesawat. Laboratorium dan petugas yang melakukan tes juga ditambah, sehingga jangan sampai jemaah sudah terbang tetapi hasil tes PCS/SWAB belum keluar. Sebab, yang dirugikan adalah jemaah yang ternyata terkonfirmasi positif Covid-19, karena sesampai di Tanah Suci tidak bisa masuk Masjidil Haram untuk melaksanakan ibadah umrah yang merupakan tujuan utamanya pergi jauh-jauh dan dengan biaya tidak sedikit.

Lebih dari itu, kenyataan ini bisa jadi catatan negatif di Kementerian Kesehatan Arab Saudi. Indonesia bisa dianggap tidak bisa menangani pandemi Covid-19, ceroboh atau tidak melaksanakan protokol kesehatan dengan baik. Kalau kesan negatif ini tidak segera dijemahkan, bisa jadi Indonesia *di blacklist*, tidak boleh memberangkatkan jemaah umrah. Kalau ini terjadi, yang dirugikan adalah kita semua. Bahkan imbasnya bisa sampai pada pelaksanaan ibadah haji tahun depan.

Karena itu, pemerintah Indonesia bersama-sama pihak terkait harus secepatnya mengklarifikasi masalah ini. Kementerian Kesehatan Arab Saudi dan Kedubes Arab Saudi di Jakarta harus diyakinkan bahwa kita benar-benar ketat dalam melaksanakan protokol kesehatan. Harapannya, Kedubes Arab Saudi segera menerbitkan lagi visa untuk jemaah Indonesia. □

**AKHIRNYA** Pemerintah Daerah DIY mengeluarkan Peraturan Gubernur DIY Nomor 93 Tahun 2020 tentang Desa-Kalurahan Mandiri Budaya. Pergub yang ditandatangani 9 November 2020 ini merupakan pedoman pelaksanaan Desa/Kalurahan Mandiri Budaya di Provinsi DIY.

Menurut hasil kajian Dinas Kebudayaan DIY tahun 2018, Desa Mandiri Budaya adalah desa otonom yang mampu memenuhi kebutuhannya sendiri melalui penayagunaan dan pemanfaatan segenap sumberdaya internal desa dan eksternal (supra-desa). Untuk mengaktualisasikan, mengembangkan, dan mengkonservasi kekayaan potensi budaya (benda dan/atau tak benda) yang dimilikinya melalui pelibatan partisipasi aktif warga dalam melaksanakan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat.

Pembentukan Desa Mandiri Budaya dilatarbelakangi pelaksanaan otonomi daerah sejak 2001, belum seperti yang diharapkan (Paniradya Keistimewaan DIY, 2020). Ego sektoral masih terjadi sehingga membuat perkembangan ekonomi, sosial, dan budaya menjadi tidak sehat, tidak adil, dan tidak efisien dari sudut pandang kawasan. Kajian dari tim penyusun *grand design* Desa Mandiri Budaya DIY tahun 2020 menyebutkan dampak dari ego sektoral adalah salah satunya pemanfaatan anggaran menjadi boros (tidak efisien dan tidak efektif).

#### Tantangan

Penyerapan dana penanggulangan kemiskinan kurang sampai kepada masyarakat, dan lebih banyak dimanfaatkan birokrasi. Proses pembangunan serta pendampingan desa tidak mengalami kohesi baik antar-SKPD dan desa-desa sebagai subjek serta objek pembangunan. Hal ini disebabkan pada SKPD belum seluruhnya memiliki *frame work* yang jelas dalam mendorong pembangunan desa yang holistik, komprehensif dan terukur.

Idealitas desa masih dilihat dari perspektif masing-masing SKPD. Upaya pengembangan desa mandiri budaya didasarkan pada prinsip bahwa 'Desa

#### Arif Suliantono

Mandiri Budaya sebagai Tujuan Pembangunan di DIY'. Dalam hal ini terdapat inisiasi dari pemerintah daerah DIY untuk menggagas *pilot project* pembangunan desa secara lintas-OPD di antaranya, Desa Budaya (Dinas Kebudayaan), Desa Wisata (Dinas Pariwisata), Desa Prima (Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Pengendalian Penduduk), Desa Preneur (Dinas Perindustrian dan Perdagangan).



KR-JOKO SANTOSO

Tantangan terbesar dalam implementasi Desa Mandiri Budaya terletak pada bagaimana membalikkan basis paradigma pembangunan yang bersifat 'dari atas ke bawah' menjadi paradigma pembangunan yang memposisikan inisiatif pembangunan desa berasal dari 'bawah ke atas'. Pembalikan paradigma pembangunan itu juga harus terjadi dari jargon/retorika 'membangun desa' menuju praksis 'desa membangun', dari slogan 'membangun masyarakat' menjadi 'masyarakat membangun'.

Tujuan pembangunan Desa Mandiri Budaya adalah pertama, mewujudkan kemandirian desa dalam menyejahterakan masyarakat desa melalui pengembangan budaya, wisata, partisipasi secara inklusif terhadap perempuan, pengembangan wirausaha desa, dan ketahanan pangan (Paniradya Keistimewaan

## Pendampingan Anak di Masa Pandemi

**HARI** ini, 20 November, masyarakat internasional memperingati Hari Anak Sedunia yang ke-74. Peringatan Hari Anak Sedunia tahun 2020 ini berada di situasi berbeda, karena berada di masa pandemi.

Anak-anak adalah masa depan. Mengingat pentingnya posisi anak, maka peringatan Hari Anak Sedunia tahun 2020 di Indonesia kali ini perlu dijadikan momentum untuk meningkatkan kepedulian semua pilar bangsa Indonesia, orang tua, keluarga, masyarakat, dunia usaha, media massa dan pemerintah terhadap pemenuhan hak dan perlindungan khusus anak. Melalui kepedulian dalam menghormati, menghargai, dan menjamin hak-hak tanpa diskriminasi, serta memastikan segala hal yang terbaik untuk pertumbuhan dan perkembangan semua anak Indonesia secara optimal. Pada gilirannya, akan lahir generasi penerus bangsa yang sehat, cerdas, ceria, berakhlak mulia, cinta bangsa dan tanah air.

#### Anak Unggul

Bukan hal mudah melahirkan dan membuat anak menjadi anak-anak yang unggul dan sehat agar menjadi orang baik. Untuk itu, orang tua harus memberikan teladan hidup yang baik. Kalau orang tua ingin bahwa anak-anak mereka menjadi orang-orang yang gesit, empati, berani, unggul dan sehat, mereka harus memberikan teladan gesit, empati, berani, unggul dan sehat. Orang tua yang menginginkan anak-anak mereka menghargai sesama haruslah terlebih dahulu membuktikan bahwa mereka berdua saling menghargai dan juga menghargai anak-anak mereka.

Tentu saja, pendidikan anak dalam

#### A Kardiyat Wiharyanto

keluarga yang berlangsung dalam suasana yang demokratis, sangat berperan. Di sana ada komunikasi dua arah. Anak-anak tidak suka dididik dalam suasana komunikasi yang bersifat monolog, satu arah saja. Orang tua tidaklah serba tahu, dan anak-anak pun tidaklah kosong sama sekali. Dalam dialog itu, orang tua hendaknya menciptakan suasana yang membuat anak-anak berani mengemukakan pendapat dan mengungkapkan emosi mereka, dengan tetap memperhatikan etika dan tanggung jawab.

Masing-masing anak mempunyai semacam tanki cinta. Bila tanki itu terisi penuh, hidup anak itu berjalan aman dan lancar. Sebaliknya, bila tanki itu kosong, ia cenderung bersikap nakal dan memberontak. Tanki itu hanya dapat diisi orang lain, tidak dapat diisi sendiri. Maka, orang tua lah yang pertama-tama harus mengisinya.

Melalui orang tua lah hal-hal yang baik bisa diberikan kepada anak-anak. Yang baik itu bukan hanya materi (sandang, pangan, papan) dan kepuasan psikis, melainkan juga keutamaan-keutamaan, terutama iman, harapan, dan kasih.

#### Situasi Berbeda

Dengan merebaknya virus Corona, pendampingan terhadap anak

berada di situasi berbeda karena anak harus belajar di rumah. Orang tua tidak hanya sekedar memberi contoh atau teladan, tetapi sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang dan pengawas. Secara khusus orang yang muncul yaitu penjaga dan memastikan anak beradaptasi dengan kebiasaan baru, mendampingi dan mengerjakan tugas sekolah, membimbing dan memotivasi anak.

Memang, keluarga memiliki peran yang penting dalam mendidik anak, namun tidak semua keluarga mampu mendampingi anak belajar di rumah. Oleh karena itu tugas kita semua, untuk memikirkan ulang masa depan anak. Kita tidak bisa bertindak egois dan hanya memikirkan keluarga kita sendiri. Bangsa ini harus maju dan berkembang secara bersama-sama.

*\*) Drs A Kardiyat Wiharyanto MM, Dosen Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*

## Pojok KR

UMK 2021 di DIY ditetapkan.

-- Semoga tak ada perusahaan keberatan.

\*\*\*

Banjir Cilacap meluas hingga 11 kecamatan.

-- Waspada! juga ancaman bencana lain.

\*\*\*

Pengembangan vaksin merah putih dipercepat.

-- Berharap bisa mengakhiri pandemi.

*Beraks*



### Pikiran Pembaca

Pikiran Pembaca terbuka bagi siapa saja. Naskah dikirim ke kantor Redaksi Kedaulatan Rakyat, Jalan Margo Utomo (P Mangkubumi) 40-42 Yogyakarta 55232 Fax (0274) 563125 Telp (0274) 565685 (Hunting) atau melalui email [pikiranpembaca@gmail.com](mailto:pikiranpembaca@gmail.com). Naskah dilengkapi fotokopi atau scan identitas diri berikut nomor telepon yang bisa dihubungi. Isi tanggung jawab penulis.

### Menjadi Ayah di Era Milenial

DI era milenial, perkembangan teknologi dan industri, diakui atau tidak telah mengubah tatanan nilai, sistem dan perilaku sosial di tengah masyarakat yang mempengaruhi peran ayah dan ibu dalam keluarga. Bila di masa lalu seakan telah menjadi kesepakatan bersama bahwa tugas seorang ayah dibatasi untuk hal-hal yang bersifat materi, keuangan atau pemenuhan ekonomi keluarga saja, maka sekarang dengan banyaknya ibu yang bekerja bahkan menjadi tulang punggung atau pencari nafkah utama keluarga, maka menjadi ayah di era milenial harus mampu menyesuaikan diri. Salah satunya dalam pengasuhan anak.

Ada empat peran ayah di era milenial, agar fungsi-fungsi keluarga terutama fungsi sosialisasi dan pendidikan dalam keluarga dapat berjalan sebagaimana mestinya. Pertama, mendampingi istri saat masa kehamilan. Peran ini dapat dilakukan dengan mendampingi istri dalam pemeriksaan kandungan dan persiapan kelahiran. Hal ini sangat penting karena kehadiran suami sangat mempengaruhi kondisi emosi istri dan akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan janin.

Kedua, turut merawat bayi. Jika seorang ayah ikut membantu merawat bayi maka akan berdampak pada peningkatan kesabaran dan semangat ibu dalam merawat bayi dan menyusui dengan sebaik-baiknya. Bagi ayah, hal itu dapat dilakukan dengan ikut mengganti popok, memandikan dan menggendong bayi dengan terus memberikan rangsangan agar pertumbuhan dan

perkembangan bayi dapat optimal. Misalnya dengan mengajak berbicara, melatih gerakan fisik sesuai usianya, dan lain-lain.

Ketiga, melakukan aktivitas bersama anak. Hal ini dapat dilakukan oleh seorang ayah dengan melakukan aktivitas yang menyenangkan bagi anak seperti bermain bola, jalan-jalan, bersepeda, rekreasi, membaca, mendengarkan, menggambar dan sebagainya.

Keempat, menciptakan komunikasi yang baik. Dalam hal ini ayah dapat mengajak anak untuk berdialog, berdiskusi bersama anak untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi anak. Menanyakan bagaimana pelajaran di sekolah, apa saja aktivitas yang dilakukan bersama teman-temannya dan sebagainya. Jika ada pekerjaan yang menyebabkan seorang ayah harus meninggalkan rumah beberapa hari, maka hendaklah selalu menyempatkan diri untuk menghubungi anak baik melalui panggilan telepon atau media sosial. Dengan demikian, anak merasakan bahwa komunikasi dengan ayahnya tetap berjalan lancar.

Jika peran ini dapat dimainkan oleh ayah di era milenial ini, maka upaya mewujudkan generasi masa depan yang berkualitas dan berakhlak akan tercapai. Lebih dari itu, keluarga yang dibangun bersama ibu akan memiliki ketahanan yang kokoh, tenang, mandiri dan bahagia. Ayo menjadi ayah hebat di era milenial.

*Drs Mardiyah, Kepala Bidang Pengendalian Penduduk Dinas PMD Daldud dan KB Kabupaten Kulonprogo.*

## Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.

Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, Terbit Perdana: Tanggal 27 September 1945.

Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).

Penerus: Dr H Soemadi M Wonohito SH (1985-2008), dr H Gun Nugroho Samawi (2011-2019) **Penasihat:** Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisjanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yurriya Nugroho Samawi SE MM MSoc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSoS.

**Pemimpin Umum:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA. **Romy Sugiantoro SPd, SE, MM. Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussenah. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdul Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Sustiwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSoS, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSoS, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grasis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijanarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

**Pemimpin Perusahaan:** Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Drs Asri Salman, Telp (0274)- 565685 (Hunting)

**Manajer Iklan:** Agung Susilo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 565660. E-mail: [iklan@kr.co.id](mailto:iklan@kr.co.id), [iklankrk23@yahoo.com](mailto:iklankrk23@yahoo.com), [iklankrk13@gmail.com](mailto:iklankrk13@gmail.com).

Langganan per bulan termasuk 'Kedaulatan Rakyat Minggu' Rp 90.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Baris/Cilik (min. 3 baris, maks. 10 baris). Rp 12.000,00/baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm, maks. 100 mm) Rp 12.000,00/mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm...Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300% dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

**Alamat Kantor Utama dan Redaksi:** Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan Raya Yogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab peretakan

**Alamat Homepage:** <http://www.kr.co.id> dan [www.krjogja.com](http://www.krjogja.com). **Alamat e-mail:** [naskahkr@gmail.com](mailto:naskahkr@gmail.com). **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

**Bank:** Bank BNI - Rekening: 003.0440.854 Cabang Yogyakarta.

**Perwakilan dan Biro:**

**Jakarta:** Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

**Wartawan:** H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishaq Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

**Semarang:** Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro: Isdiyanto Isman SIP.

**Banyuwangi:** Jalan Prof Moh Yamin No. 18, RT 7 RW 03 Karangklesem, Purwokerto Selatan, Telp (0281) 622244. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro: Driyanto.

**Klaten:** Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro: Sri Warsiti.

**Magelang:** Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro: Drs M Thoha.

**Kulonprogo:** Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan: Supranto, SPd Kepala Biro: Asrul Sani.

**Gunungkidul:** Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.